

PERENCANAAN DESAIN RENOVASI MASJID AHYANI THORIQUJANNAH TANGERANG BANTEN

Andra Arie Anto¹⁾, Karya Widyawati²⁾, Indah Yuliasari³⁾

^{1,2,3}Arsitektur, FTIK, Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan program kemitraan dengan mitra kerja sama Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Ahyani Thoriqul Jannah Tangerang Banten. Masjid Ahyani Thoriqul Jannah Tangerang Banten saat ini merupakan bangunan tua yang dikhawatirkan dapat membahayakan keselamatan jamaah yang sedang melaksanakan ibadah. Disamping itu kapasitas masjid tidak lagi mencukupi untuk menampung jamaah sholat Jumat. Oleh karena itu DKM Ahyani Thoriqul Jannah Tangerang Banten bermaksud merenovasi bangunan masjid secara menyeluruh dengan prinsip dari jamaah, oleh jamaah dan untuk jamaah. DKM Ahyani Thoriqul Jannah Tangerang Banten menghadapi kendala dimana tidak ada jamaah masjid yang merupakan tenaga ahli pada bidang yang dibutuhkan. Tim dosen pengabdian kepada masyarakat Universitas Indraprasta PGRI menawarkan kepada DKM Ahyani Thoriqul Jannah Tangerang Banten kerja sama kemitraan yang saling menguntungkan untuk melaksanakan renovasi masjid Ahyani Thoriqul Jannah. DKM Ahyani Thoriqul Jannah menyelesaikan persoalan-persoalan perijinan, adanya keberatan warga/jamaah terhadap renovasi masjid dan lain sebagainya. Sedangkan tim dosen pengabdian kepada masyarakat Universitas Indraprasta PGRI menyiapkan tenaga ahli yang akan mengerjakan antara lain pra perencanaan meliputi meninjau lokasi masjid, luas tanah, bentuk tanah dan struktur tanah dan perencanaan berupa design arsitektur masjid. Harapan terbaik agar dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi mitra dalam keberlanjutan pemanfaatan fasilitas untuk beribadah dalam masjid Ahyani Thoriqul Jannah dan masyarakat sekitarnya

Kata Kunci: Desain Masjid, Renovasi

Abstract

This community service is a partnership program with cooperation partners of the Mosque Prosperity Council (DKM) Ahyani Thoriqul Jannah Tangerang Banten. The Ahyani Thoriqul Jannah Mosque, Tangerang, Banten is currently an old building which is feared to endanger the safety of worshipers who are carrying out worship. In addition, the capacity of the mosque is no longer sufficient to accommodate the Friday prayer congregation. Therefore DKM Ahyani Thoriqul Jannah Tangerang Banten intends to completely renovate the mosque building with the principles of the congregation, by the congregation and for the congregation. DKM Ahyani Thoriqul Jannah Tangerang Banten faces a problem where there are no mosque congregation who are experts in the field needed. The team of community service lecturers at Indraprasta University PGRI offered DKM Ahyani Thoriqul Jannah Tangerang Banten a mutually beneficial partnership to carry out the renovation of the Ahyani Thoriqul Jannah mosque. DKM Ahyani Thoriqul Jannah resolved licensing issues, residents/congregants objected to mosque renovations and so on. Meanwhile, the team of community service lecturers at Indraprasta PGRI University prepared experts who would work on, among other things, pre-planning including reviewing the location of the mosque, land area, land form and soil structure and planning in the form of a mosque architectural design. The best hope is to be able to provide the maximum benefit for partners in the continued use of facilities for worship at the Ahyani Thoriqul Jannah mosque and the surrounding community.

Keywords: Mosque Design, Mosque,

Correspondence author: Karya Widyawati k.widyawati2018@gmail.com, Jakarta



This work is licensed under a [CC-BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Latar belakang isu atau permasalahan serta urgensi dan rasionalisasi kegiatan pengabdian secara astronomis lokasi Tangerang terletak pada posisi kegiatan wilayah ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Tangerang, yaitu sebelah barat dan utara, Kota Tangerang Selatan sebelah selatan, dan dengan Provinsi DKI Jakarta disebelah timur. Luas wilayah Kota Tangerang hanya sebesar 164,55 km² dengan 19,69 km² diantaranya merupakan Bandara Internasional Soekarno Hatta. Dengan luas wilayah yang hanya sekitar 1,59 persen dari luas Provinsi Banten, Kota Tangerang merupakan wilayah terkecil kedua setelah Kota Tangerang Selatan. Kecamatan Pinang merupakan kecamatan dengan wilayah terluas di Kota Tangerang, Banten.

Tabel 1. Jumlah Sarana Peribadatan di Kecamatan Pinang

No	Kelurahan	Masjid	Mushala	Gereja	Pura	Vihara	Jumlah	Majelis Ta'lim	Guru Ngaji
1	Panunggangan Utara	8	23	0	0	0	31	18	50
2	Panunggangan	2	13	0	0	0	15	2	40
3	Panunggangan Timur	1	4	3	0	0	8	4	14
4	Kunciran	10	10	0	0	0	20	25	27
5	Kunciran Indah	18	22	0	0	0	40	23	58
6	Sudimara Pinang	10	7	1	0	0	18	19	51
7	Pinang	9	17	0	0	0	26	49	49
8	Nerogtog	4	23	0	0	0	27	16	47
9	Kunciran Jaya	6	14	0	0	0	20	4	35
10	Pakojan	9	11	0	0	0	20	4	50

Sumber : BPS Kota Tangerang, Kecamatan Pinang Dalam Angka 2022

Tujuan kegiatan dan rencana pemecahan masalah berhubungan dengan jumlah masjid dikecamatan Pinang terbanyak ada di Kelurahan Panunggangan Utara. Di Panunggangan Utara juga terdapat beberapa pondok pesantren dan Majelis Talim.

Masjid tidak sekedar menjadi tempat ibadah, Masjid harus dimakmurkan dengan berbagai kegiatan bernuansa ritual keagamaan seperti shalat, dzikir, dan membaca Al-Qur'an. Namun, pada sisi lain Masjid harus disibukkan dengan berbagai aktifitas-aktifitas untuk meningkatkan dakwah bil hal. Dakwah bil hal adalah kegiatan dakwah yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan hidup umat, baik rohani maupun jasmani. 1

Masjid dan atau musholla sebagai sarana peribadatan kaum muslimin paling tidak memiliki 3 fungsi. Ketiga fungsi tersebut adalah fungsi ibadah, fungsi tarbiyah dan fungsi ukhuwah islamiyah. Fungsi ibadah menjadikan masjid sebagai tempat untuk melaksanakan ibadah, masyarakat muslim melakukan sholat rawatib (sholat 5 waktu), sholat sunnah, tadarus (mengaji Alqur'an), sholat taraweh pada bulan ramadhan.

Takmir Masjid Takmir menurut KBBI IV adalah pengurus Masjid atau takmir masjid adalah sebuah organisasi yang berupaya untuk meramaikan dan memakmurkan masjid, dan masjid sendiri artinya adalah tempat untuk bersujud mengabdikan diri pada Allah. Kata masjid berasal dari bahasa arab yang mengadopsi dari dhorof makan, sajada-yasjudu-sujudan, yang artinya bersujud. 1Pengertian lain, Takmir masjid adalah organisasi yang mengurus seluruh kegiatan yang ada kaitannya dengan masjid, baik

dalam membangun, merawat maupun memakmurkannya, termasuk usaha-usaha pembinaan remaja Muslim di sekitar masjid. Pengurus takmir masjid harus berupaya untuk membentuk remaja masjid sebagai wadah aktivitas bagi remaja Muslim. Dengan adanya remaja masjid tugas pembinaan remaja Muslim akan menjadi lebih ringan. Pengurus takmir masjid, melalui bidang pembinaan remaja masjid, tinggal memberi kesempatan dan arahan kepada remaja masjid untuk tumbuh dan berkembang, serta mampu beraktivitas sesuai dengan nilai-nilai Islam.

²Supriyanto Abdullah (2003) dalam bukunya yang berjudul Peran dan Fungsi Masjid, mengemukakan peran masjid yang utama ialah memotivasi dan membangkitkan kekuatan ruhaniah dan keimanan umat Islam. Beliau juga berpendapat bahwasannya secara ideal suasana di tempat ibadah Islam (hendaknya) mendorong praktik ibadah (pengabdian diri), baik yang mahdloh maupun ghoiru mahdloh.

Masjid merupakan tempat “bersujud” seorang hamba kepada penciptanya, berkomunikasi, menyucikan hati, menentramkan jiwa, sehingga seseorang bisa bersikap santun dan rendah hati, luruh segala kesombongan dan keangkuhan. Fungsi tarbiyah menjadikan masjid sebagai sarana pembelajaran dan pendidikan umat. Masjid memberikan pembelajaran dan pengajaran mengenai Alqur’ an dan Sunnah yang merupakan pedoman hidup ummat Islam. Masjid menjadi tempat penggemblengan masyarakat. Masjid juga melakukan pembinaan kepada generasi muda agar hidup mereka lebih terarah, tidak terjerumus kepada hal-hal yang dapat menimbulkan keresahan masyarakat. Masjid juga merupakan wadah ummat/jamaah untuk saling mengenal satu sama lain. Masjid menciptakan persaudaraan sesama jamaah, jiwa gotong royong, toleransi dan sebagainya. Dari Rahim masjid akan lahir umat berkualitas yang memiliki prinsip-prinsip kebangsaan dan pembangunan, persatuan, persaudaraan, toleransi, efisien dan produktifitas tinggi yang dibutuhkan dalam pembangunan bangsa dan negara.³ Adanya remaja masjid juga yang menopang berjalannya sistem yang ada, maka masjid ini semakin hidup dan semarak menyiarkan ajaran agama Islam.⁴

Salah satu masjid yang ada di Kecamatan Pinang adalah Masjid Ahyani Thoriqul Jannah. Masjid ini dibangun untuk menampung jamaah/masyarakat Kecamatan. Pinang yang berada

di sekitar wilayah masjid. Saat ini kondisi masjid (bangunan) sudah tua dan masjid tidak dapat/tidak mampu menampung jamaah sholat Jumat, sholat Ied. Oleh karena itu Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Ahyani Thoriqul Jannah bermaksud mengadakan revitalisasi/renovasi bangunan masjid. DKM melakukan sosialisasi untuk revitalisasi/renovasi masjid kepada jamaah/masyarakat, sesepuh masyarakat, badan wakaf dan stakeholder lainnya. Buku yang berjudul Masjid Sebagai Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam karya Sidi Gazalba telah menjelaskan peran Masjid pada masa Rosulullah SAW. dimana Masjid sebagai tempat ibadah ritual untuk menyempurnakan aqidah umat dan pengembangan dakwah dalam meningkatkan akhlakul karimah umat dan juga sebagai pusat kebudayaan.⁵

Berdasarkan analisis situasi dan wawancara dengan pihak DKM tentang kondisi mitra (DKM), ada beberapa kendala yang dihadapi DKM dalam mengelola masjid Ahyani Thoriqul Jannah, yakni :

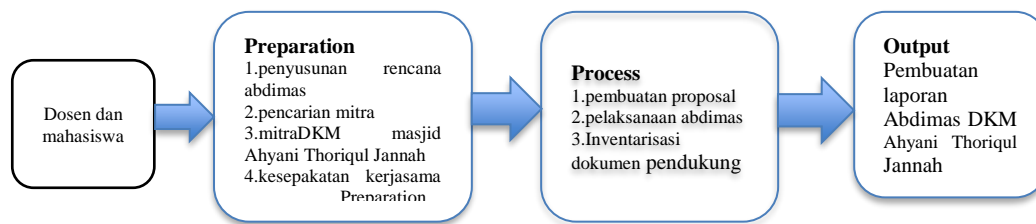
1. Dana infaq, shodaqoh, zakat yang diterima oleh masjid lebih kecil dari pada biaya operasional masjid. Untuk mengatasi hal tersebut DKM perlu adanya donatur tetap yang bersedia menanggulangi kekurangan biaya operasional semampunya para donator memberikan.

2. Dana yang terbatas menyebabkan pihak Takmir Masjid menginginkan desain yang fungsional tetapi terjangkau oleh dana yang dimiliki oleh pihak masjid dan dari donatur yang ada.
3. Kelebihan masjid salah satunya adalah terletak di jalan raya blok Mede RT 06 RW 04 Kelurahan Panunggan Utara Kec.Pinang, Tangerang, Banten.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mulai dari waktu, tempat, kemudian alat yang digunakan, dan hal lain yang menunjang pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi mitra kerja dan dalam upaya peningkatan peran perguruan tinggi di masyarakat, maka dengan ini kami tim dosen pengabdian kepada masyarakat Universitas Indraprasta PGRI memberikan atau menawarkan solusi dalam bentuk kerja sama yang saling menguntungkan antara DKM Ahyani Thoriqul Jannah dan tim dosen pengabdian kepada masyarakat Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.

Adapun alur dari metode pelaksanaan kegiatan abdimas ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1: Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahapan yang terdapat pada alur metode pelaksanaan kegiatan abdimas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Preparation

Pada tahapan preparation, team dosen dan mahasiswa melakukan penyusunan rencana kegiatan dengan mengestimasi sumber dana dan pencarian mitra yang sesuai dengan kriteria persyaratan dan Mitra. Setelah menemukan mitra yang sesuai kriteria persyaratan maka ketua team menjadi mediator dan melakukan kerjasama dengan mitra untuk pelaksanaan kegiatan abdimas. Pada tahap awal tim dosen melakukan perijinan untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Ahyani Thoriqul Jannah. Pada tahap selanjutnya dilakukan survey lapangan dan wawancara kepada beberapa anggota DKM Ahyani Thoriqul Jannah agar sesuai dengan kebutuhan jemaah masjid, dan jika DKM menginginkan, keterlibatan tim dalam kepanitiaan pembangunan masjid Ahyani Thoriqul Jannah.

2. Process

Setelah tahap preparation selesai maka tim yang bertanggung jawab atas pembuatan proposal segera mengajukan proposal kepada mitra dan menyiapkan materi perencanaan sesuai kesepakatan kerjasama dengan mitra abdimas. Rekan team dosen lainnya dan mahasiswa bertugas menyiapkan kelengkapan abdimas, menyediakan tenaga ahli arsitek dan perencanaan. untuk kelancaran keberlangsungan pelaksanaan

kegiatan pengabdian masyarakat (inventarisir dokumen pendukung). Setelah data terkumpul, tim membuat konsep desain sesuai dengan standar kenyamanan arsitektur dan sesuai dengan fasad masjid Ahyani Thoriqul Jannah yang bergaya Arsitektur Timur Tengah .

3. Output

Setelah proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sudah selesai, maka ketua team bertugas untuk membuat laporan pengabdian masyarakat yang ditujukan kepada DKM Ahyani Thoriqul Jannah. Laporan abdimas ini bertujuan untuk melaporkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada DKM Ahyani Thoriqul Jannah sebagai salah satu wujud Tridarma dosen Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain renovasi dari sudut pandang aspek fungsional dan manfaat agar dapat meningkatkan fungsinya serta nilai tambah fungsi secara maksimal dari desain renovasi Masjid Ahyani Thoriqul Jannah, dilakukan pelatihan untuk meningkatkan sumber daya manusia dari kelompok anggota takmir masjid mitra DKM Ahyani Thoriqul Jannah, seperti diantaranya adalah pada gambar 2 merupakan bangunan tampak samping dan gambar 3 bangunan tampak depan masjid. Pemeliharaan ruang ibadah bertujuan untuk memberikan wawasan dan pemahaman kepada mitra tentang upaya pemeliharaan ruang ibadah melalui pelatihan maintenance/perawatan jangka panjang.



Gambar 2. Tampak samping



Gambar 3. Tampak Depan

Pada gambar 4 merupakan bagian dalam bangunan fasilitas ruang wudhu dan gambar 5 merupakan tangga sirkulasi bangunan untuk jamaah menuju lantai 2 dalam masjid.

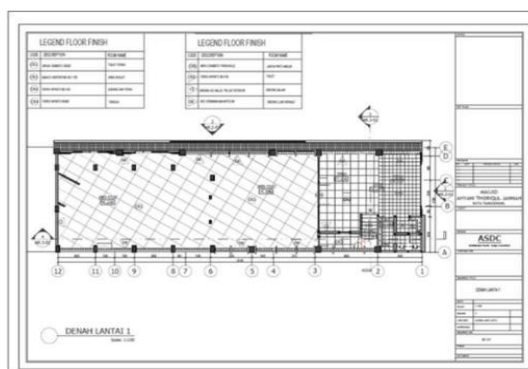


Gambar 4. Ruang wudhu

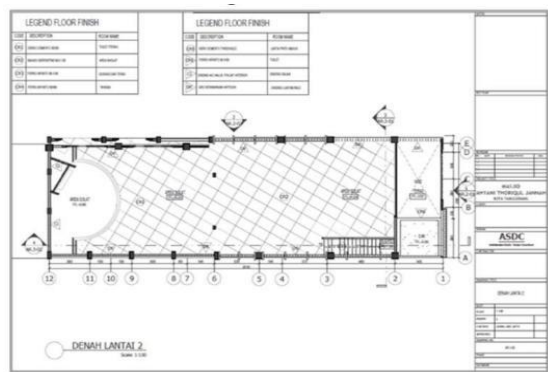


Gambar 5. Sirkulasi tangga

Desain masjid pada gambar 6 merupakan gambar desain perancangan bangunan denah lantai 1 dan gambar 7 adalah gambar desain bangunan denah untuk lantai 2 dan telah dipresentasikan pada pertemuan dengan pengurus DKM Ahyani Thoriqul Jannah dan pemuka masyarakat.

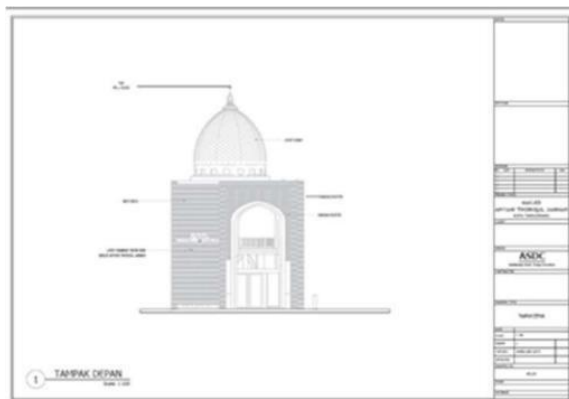


Gambar 6. Denah lantai 1

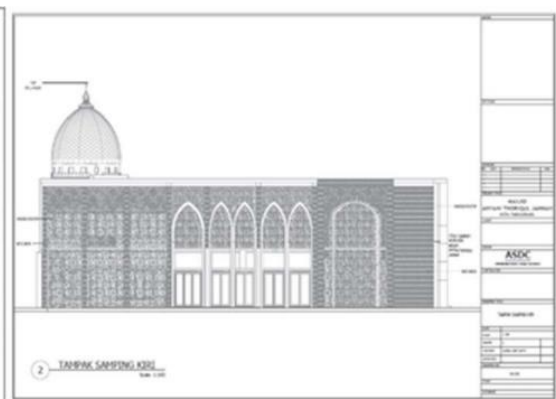


Gambar 7. Denah lantai 2

Untuk keperluan desain tim abdimas melakukan pengukuran masjid dan melakukan pengukuran tanah dan bangunan masjid Ahyani Thoriqul Jannah secara keseluruhan. Dan ditemukan kesepakatan bentuk bangunan yang tampak pada gambar 8 merupakan tampak depan masjid dan gambar 9 tampak bangunan masjid bagian samping menyesuaikan luas tanah disekitar bangunan masjid.

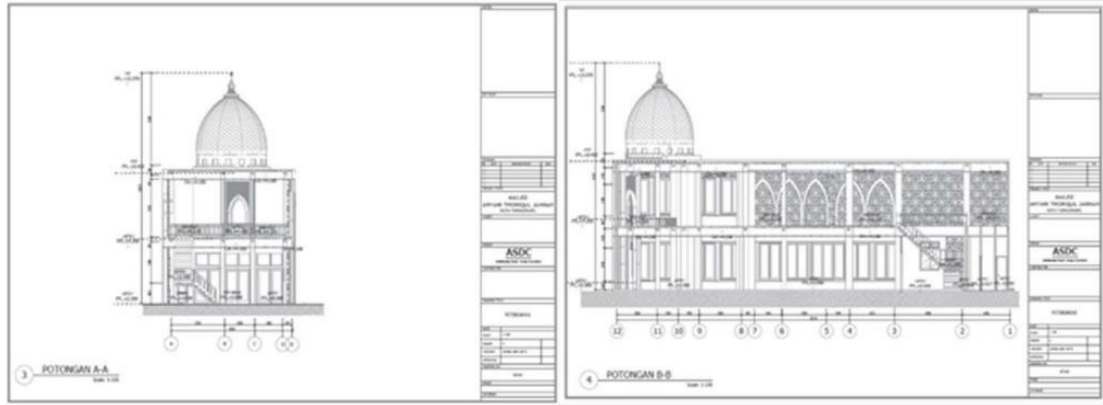


Gambar 8. Tampak depan masjid



Gambar 9. Tampak samping kiri

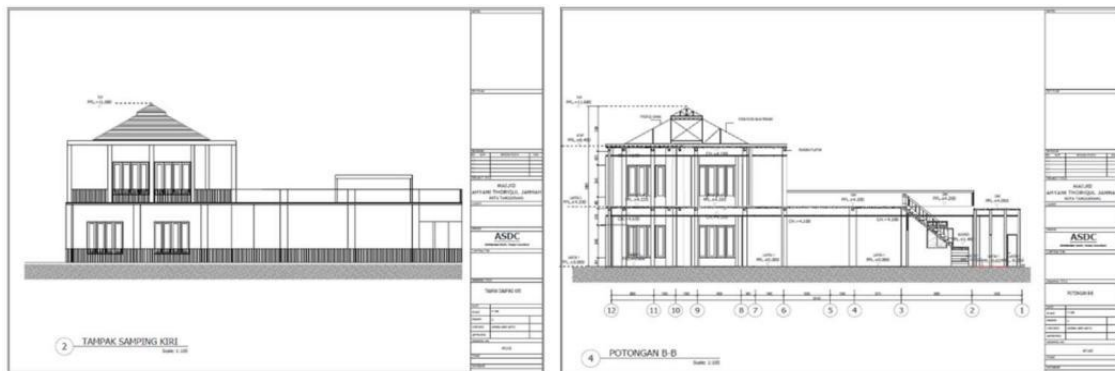
Dalam pertemuan pengurus DKM Ahyani Thoriqul Jannah dengan ini didapatkan masukan terhadap desain bangunan ruang ibadah masjid seperti gambar 10 merupakan gambar potongan A-A bangunan dan gambar 11 untuk gambar potongan B-B yang menjelaskan ukuran bangunan dan aktifitas sirkulasi dalam bangunan masjid.



Gambar 10.Potongan A-A

Gambar 11.Potongan B-B

Dari hasil diskusi ini didapatkan kesepakatan tentang desain ruang ibadah masjid dan sarana pendukungnya seperti gambar 12 merupakan gambar bangunan tampak samping masjid dan gambar 13 merupakan gambar desain bangunan masjid potongan B-B, supaya terpenuhinya kebutuhan dan mempermudah akses sirkulasi jamaah dari dan didalam masjid dikarenakan di desain renovasi rencanakan sebelumnya belum mendapat perhatian. Pengurus DKM Ahyani Thoriqul Jannah dan tim Abdimas menyelesaikan desain dalam bentuk desain teknis awal dan rencana anggaran biaya awal renovasi desain bangunan masjid sehingga dapat terlaksana untuk kebermanfaatn bersama dalam beribadah.



Gambar 12.Tampak samping kiri

Gambar 3.Potongan B-B

SIMPULAN

Program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan mitra DKM masjid Ahyani Thoriqul Jannah, telah dapat dijalankan dengan baik dan tanpa halangan yang berarti. Dengan kerjasama tim pengabdian yang baik serta peran aktif dari DKM masjid Ahyani Thoriqul Jannah dalam kegiatan pengabdian ini maka semuanya telah berjalan

sesuai yang diharapkan. Harapan terbaik agar dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi mitra dalam keberlanjutan pemanfaatan fasilitas untuk beribadah dalam masjid Ahyani Thoriqul Jannah dan masyarakat sekitarnya. Pemeliharaan fungsi ruang ibadah, bertujuan untuk membuat kegiatan aktifitas mitra yang dapat dilakukan secara rutin selain aktifitas pemeliharaan kebersihan dan kenyamanan ruang beribadah dan sarana pendukungnya.

Kelurahan Panunggan Utara memiliki salah satu masjid yaitu untuk warga setempat atau pengguna umum. Pada waktu-waktu tertentu saat diperlukan beribadah bersama jamaah masjid, bangunan tersebut tidak memadai sehingga harus menggunakan ruangan lain yang bukan diperuntukkan untuk beribadah. Dengan mempertimbangkan hasil studi analisa aktivitas, analisa pengguna dan analisa ruang dengan standar yang telah ditentukan juga mempertimbangkan evaluasi terhadap aspek-aspek pada hasil penelitian terhadap masjid Ahyani Thoriqul Jannah yaitu penempatan ruang, besaran ruang dan fasilitas sarana prasarana dalam masjid, tenaga ahli dan tim abdimas telah memberikan renovasi desain baru masjid Ahyani Thoriqul Jannah untuk kelurahan Panunggan Utara yang diharapkan dapat menunjang kegiatan keagamaan dan beribadah masyarakat setempat dan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. Suprianto. (2017). *Peran dan Fungsi Masjid*. Jakarta. Cahaya Hikmah.
- Ahmad Yani, (2007), *Panduan Pengelolaan Masjid Sebagai Pusat Kegiatan Umat*. Jakarta: Pustaka Intermas, hlm. 7
- Amirudin, (2001). *Konsep Manajemen Masjid, Optimalisasi Peran Masjid*, Yogyakarta: UII Press.
- Ayub. Moh. E. Mukhsin Mk dan Ramlan Majoned. (2001). *Manajemen Masjid : Petunjuk Praktis Bagi Pengurus*. Jakarta. Gema Insani Press.
- Baijuri, A. (2017). *Memandang Fungsi dan Peran Masjid*. Serang, Banten. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten.
- Budiman, Mustofa, (2008). *Manajemen Masjid*, Surakarta Ziyad, Visi Media.
- BPS Kota Tangerang, (2022). *BPS Kota Tangerang, Kecamatan Pinang Dalam Angka*. BPS Kota Tangerang , Kecamatan Pinang Dalam Angka 2022.
- D.W. Nana Rukmana. (2002), *Masjid dan Dakwah*. Jakarta: Al Mawardi Prima, hlm. 2
- Mustofa, Budiman., (2007), *Manajemen Masjid*, Surakarta: Ziyad Visi Media.
- Moh Ayub, (1996), *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis bagi Para Pengurus*, Jakarta: Gema Insani, hlm. 9 dan hal 34.
- Neufert, Ernst. Terjemahan oleh Dr. Ing Sunarto Tjahjadi dan Ferryanto Chaidir. *Data Arsitek Jilid 1 Edisi 33*. Jakarta. Erlangga. ISBN 979-411-307-7
- Siswanto, (2005), *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, hlm. 26, hlm.56-57
- Sidi Gazalba, (1994), *Masjid: Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*. Jakarta: Pustaka Al Husna